



EVALUASI HASIL BELAJAR



Syaputra Artama, Andi Fitriani Djollong, Ismail,
Leli Hasanah Lubis, Kalbi, Riska Yulianti, Mukarramah,
Herinda Mardin, Muhammad Buchori Ibrahim, Tanuri Abu Fatih,
Laskmi Holifah, Purwati Zisca Diana

Evaluasi Hasil Belajar

**Syaputra Artama, Andi Fitriani Djollong, Ismail, Leli
Hasanah Lubis, Kalbi, Riska Yulianti, Mukarramah,
Herinda Mardin, Muhammad Buchori Ibrahim, Tanuri
Abu Fatih, Laskmi Holifah, Purwati Zisca Diana**



PT. MIFANDI MANDIRI DIGITAL

Evaluasi Hasil Belajar

Syaputra Artama, Andi Fitriani Djollong, Ismail, Leli Hasanah Lubis, Kalbi, Riska Yulianti, Mukarramah, Herinda Mardin, Muhammad Buchori Ibrahim, Tanuri Abu Fatih, Laskmi Holifah, Purwati Zisca Diana

ISBN: 978-623-88562-9-9

Editor : Dra. Gawarti, M.Pd

Penyunting : Sarwandi

Desain sampul : Rifki Ramadhan

Penerbit

PT. Mifandi Mandiri Digital

Redaksi

Komplek Senda Residence Jl. Payanibung Ujung D
Dalu Sepuluh-B Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang
Sumatera Utara

Distributor Tunggal

PT. Mifandi Mandiri Digital

Komplek Senda Residence Jl. Payanibung Ujung D
Dalu Sepuluh-B Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang
Sumatera Utara

Cetakan Pertama, Juli 2023

Hak Cipta © 2023 by PT. Mifandi Mandiri Digital

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta berkah-Nya sehingga buku ini dapat terselesaikan. Buku ini merupakan hasil jerih payah dan dedikasi para penulis dalam mengulas tentang pentingnya evaluasi hasil belajar dalam dunia pendidikan.

Evaluasi hasil belajar merupakan suatu aspek yang tidak terpisahkan dari proses pendidikan. Dengan melakukan evaluasi, kita dapat memahami sejauh mana pencapaian peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Evaluasi yang tepat dan komprehensif juga memberikan gambaran kepada pendidik tentang efektivitas metode dan strategi pembelajaran yang digunakan.

Buku ini disusun dengan tujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai konsep evaluasi hasil belajar, metode-metode evaluasi yang dapat diterapkan, serta pentingnya penggunaan hasil evaluasi dalam pengembangan kurikulum dan peningkatan kualitas pembelajaran. Kami berharap buku ini dapat menjadi referensi berharga bagi para pendidik, tenaga pendidikan, serta pihak-pihak yang berkecimpung dalam dunia pendidikan.

Tidak lupa kami sampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian buku ini. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat yang luas bagi perkembangan dunia pendidikan di tanah air.

Akhir kata, kami berharap agar buku ini dapat memberikan wawasan baru serta inspirasi bagi pembaca dalam upaya meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan demi masa depan yang lebih baik.

Medan, Juli 2023

Penulis

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Bab 1 Konsep Evaluasi Hasil Belajar	1
Pendahuluan	1
Konsep Dasar Evaluasi	2
Bab 2 Pendekatan Evaluasi Hasil Belajar	16
Pendahuluan	16
Pengertian, Tujuan, Fungsi Evaluasi Hasil Belajar	17
Pendekatan Evaluasi Hasil Belajar	21
Bab 3 Jenis Evaluasi Hasil Belajar	29
Pendahuluan	29
Evaluasi Formatif	31
Evaluasi Sumatif	35
Evaluasi Diagnostik	40
Evaluasi Penempatan	44
Bab 4 Prinsip Evaluasi Hasil Belajar	49
Pendahuluan	49
Obyektivitas	49
Valid dan Reliabel	51
Fair	52
Transparansi	54
Formatif dan Sumatif	54
Komprehensif	54
Kontekstual	55
Menggunakan Beragam Instrumen	55
Penggunaan Hasil Evaluasi	55
Sinkronisasi dengan Pembelajaran	55
Kontinu dan Konstruktif	56
Partisipasi Peserta Didik	56
Fleksibilitas	57
Akuntabilitas	57
Bab 5 Prosedur Pengembangan Evaluasi Hasil Belajar ...	58
Pendahuluan	58
Evaluasi Hasil Belajar	59

Pengembangan Evaluasi Hasil Belajar	60
Bab 6 Pengembangan Instrumen Evaluasi Hasil Belajar	
Kognitif	66
Pendahuluan	66
Pengetahuan (Knowledge)	67
Pemahaman (Comprehension)	67
Penerapan (Application)	68
Analisis (Analysis)	69
Evaluasi (Evaluation)	70
Sintesis (Synthesis)	71
Bab 7 Pengembangan Instrumen Evaluasi Hasil Belajar	
Psikomotorik	73
Pendahuluan	73
Instrumen Evaluasi Hasil Belajar Psikomotorik	73
Karakteristik Instrumen Hasil Belajar Psikomotorik	74
Macam-Macam Penilaian Psikomotorik	77
Tahapan Pengembangan Instrumen Evaluasi Hasil Belajar Ranah Psikomotorik	82
Bab 8 Teknik Tes dan Teknik Nontes	83
Pendahuluan	83
Teknik Tes	84
Teknik NonTes	89
Bab 9 Analisis Kualitas Tes dan Butir Soal	97
Pendahuluan	97
Poin Penting Analisis Instrumen	98
Analisis Tes	108
Bab 10 Standar Evaluasi Hasil Belajar	111
Pendahuluan	111
Tujuan Evaluasi Hasil Belajar	111
Prinsip Evaluasi Komprehensif	123
Pendekatan Evaluasi Hasil Belajar	124
Penskoran	131
Metode Evaluasi	134
Pelaporan Data Hasil Evaluasi	136
Asesmen	139
Pemanfaatan Data Evaluasi	141

Bab 11 Pemanfaatan Hasil Evaluasi	144
Pendahuluan	144
Pemanfaatan Hasil Evaluasi	145
Bab 12 Refleksi Pelaksanaan Evaluasi	149
Pendahuluan	149
Konsep Refleksi Pembelajaran dan Evaluasi	150
Daftar Pustaka	160
Tentang Penulis	171

BAB 1 KONSEP EVALUASI HASIL BELAJAR

Pendahuluan

Secara umum konsep dasar pada evaluasi tidak lain dari pencapaian suatu proses terhadap hasil yang ingin dicapai. Kegiatan evaluasi tentu saja tidak dapat dilaksanakan tanpa prosedur yang jelas, namun memerlukan parameter keputusan sebagai bentuk indikator dalam menentukan tolak ukur tingkat keberhasilan apakah suatu program tersebut berhasil atau memerlukan suatu perbaikan. Kemudian hasil dari evaluasi ini nantinya dapat dijadikan suatu bahan pertimbangan dalam merancang dan mengembangkan program selanjutnya.

Dalam pembelajaran yang dilaksanakan oleh pendidik ini dapat tergambar dari evaluasi hasil belajar. Kegiatan ini sering dilakukan baik itu di awal pembelajaran, pertengahan dan di akhir pembelajaran. Berdasarkan objek evaluasinya dapat digolongkan ke dalam bentuk evaluasi input, evaluasi transformasi, dan evaluasi output. Bentuk evaluasi input dalam pembelajaran mencangkup berupa hal yang berkaitan dengan kepribadian, perilaku, dan keyakinan. Evaluasi transformasi mencangkup berupa hal yang berkaitan dengan transformasi pembelajaran, misalnya materi, media dan metode. Sedangkan, evaluasi output berkaitan dengan pencapaian hasil belajar.

Di sekolah atau di lembaga pendidikan sering sekali kita mendengarkan atau bahkan kita alami sendiri, seorang guru atau pendidik biasanya memberikan tugas dan

BAB 2 PENDEKATAN EVALUASI HASIL BELAJAR

Pendahuluan

Evaluasi merupakan subsistem yang berperan penting juga menjadi kebutuhan mendasar di tiap sistem pendidikan, karena evaluasi adalah proses yang sistematis untuk memperoleh informasi pasti mengenai efektifitas dari pelaksanaan proses pembelajaran pada struktur evaluasi hasil belajar peserta didik. Evaluasi hasil belajar dilaksanakan dalam rangka mengamati proses, hubungan prestasi belajar peserta didik dengan arah dan tujuan yang ingin dicapai.

Evaluasi hasil belajar bertujuan mengamati proses dan hubungan prestasi belajar peserta didik sesuai pada arah yang dirumuskan dan melakukan penyempurnaan pembelajaran peserta didik. Hasil evaluasi terlihat sesuai fakta mengenai hasil belajar peserta didik dan efisiensi, efektifitas proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan. Evaluasi hasil belajar dilakukan dapat memberikan informasi yang akurat sehingga dapat memberikan keputusan terbaik dalam pemilihan alternatif terbaik pula sesuai dengan hasil yang ingin diraih dan tujuan yang ingin diraih.

Pendekatan evaluasi hasil belajar sebagai sudut pandang terhadap pelaksanaan proses evaluasi hasil belajar. Penggunaan pendekatan dalam evaluasi akan memberikan deskripsi yang menyeluruh mengenai pencapaian peserta didik terhadap prestasi belajar yang

BAB 3 JENIS EVALUASI HASIL BELAJAR

Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses yang kompleks yang mencakup banyak aspek, salah satunya adalah evaluasi hasil belajar. Penilaian hasil belajar merupakan proses penting untuk mengukur sejauh mana peserta didik mampu mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan penilaian ini adalah untuk memberikan gambaran tentang pemahaman dan kecakapan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran yang disajikan oleh guru.

Menurut William A. Mohrens (Asrul & Rusydi Ananda, 2014), evaluasi merupakan proses menganalisis dan memperbaiki informasi yang bermanfaat untuk menentukan alternatif. Penilaian dapat meliputi pengertian tes dan pengukuran, tetapi dapat juga mencakup aspek-aspek lain di luar keduanya. Hasil penilaian dapat menginformasikan keputusan profesional. Sementara itu, menurut (Febriana, 2019), penilaian pembelajaran adalah proses berkelanjutan yang mencakup pengumpulan dan interpretasi informasi untuk mengevaluasi keputusan yang dibuat dalam desain sistem proses pembelajaran.

Penilaian hasil belajar merupakan bagian penting dalam proses belajar mengajar dan merupakan langkah penting yang harus dilakukan seorang guru untuk menentukan keefektifan pembelajaran. Hasil yang diperoleh dari evaluasi hasil belajar dapat dijadikan sebagai saran (umpan balik) bagi guru untuk memperbaiki dan memantapkan kegiatan proses belajar mengajar. Evaluasi

BAB 4 PRINSIP EVALUASI HASIL BELAJAR

Pendahuluan

Prinsip-prinsip evaluasi hasil belajar penting dilaksanakan untuk memastikan bahwa evaluasi dilakukan secara adil, akurat dan bermanfaat bagi pembelajaran peserta didik. Selain itu, prinsip-prinsip ini juga membantu meningkatkan kualitas dan efektivitas proses evaluasi itu sendiri.

Prinsip-prinsip ini membentuk kerangka kerja yang komprehensif untuk melaksanakan evaluasi hasil belajar yang efektif. Dengan menerapkan prinsip-prinsip ini, evaluasi dapat menjadi alat yang bermanfaat dalam meningkatkan pembelajaran peserta didik, memberikan umpan balik yang relevan, dan memastikan akuntabilitas dalam proses pendidikan.

Prinsip evaluasi hasil belajar adalah pedoman atau aturan yang digunakan untuk melakukan evaluasi terhadap pencapaian hasil belajar peserta didik. Berikut ini adalah penjelasan rinci mengenai prinsip-prinsip evaluasi hasil belajar.

Obyektivitas

Evaluasi harus dilakukan secara obyektif, yang berarti penilaian tidak boleh dipengaruhi oleh preferensi pribadi atau faktor-faktor yang tidak relevan. Guru atau evaluator harus menggunakan kriteria yang jelas dan terdefinisi dengan baik untuk menilai hasil belajar peserta

BAB 5 PROSEDUR PENGEMBANGAN EVALUASI HASIL BELAJAR

Pendahuluan

Alat untuk mengumpulkan data yang didapatkan dari hasil belajar disebut tes hasil belajar (THB). Peserta didik mengeluarkan seluruh kemampuannya untuk menyelesaikan soal atau pertanyaan atau tugas yang diberikan dalam tes hasil belajar dalam suatu pengukuran. Berdasarkan hasil tes tersebutlah maka dapat diketahui hasil belajar peserta didik bisa merepresentasikan nilai atau skor yang didapatkan. Cerminan perubahan perilaku peserta didik sebagai wujud penguasaan hasil belajar selama proses dan pasca pembelajaran (Purwanto, 2016).

Data hasil belajar yang benar merupakan data yang harus memenuhi kriteria dasar seperti positif, nyata, bebas dan jauh dari subjektifitas, bersifat objektif. Data yang demikian hanya dapat diperoleh dari pengukuran. Suatu pengukuran membebaskan kita sebagai pengumpul data dari subjektifitas dan kepentingan karena peran pengumpulan data diambil alih oleh alat ukur atau instrumen. Pengukuran dalam pendidikan tentu saja akan melibatkan objek. Responden sebagai istilah objek pengukuran dalam dunia pendidikan. Selain itu, terdapat variable-variabel yang diukur sesuai kebutuhan. Responden bisa beranekaragam wujudnya dalam pendidikan, bisa manusia sebagai pelaku pendidikan atau hasil karyanya (Wahyuningrum, 2020; Febriana, 2021). Manusia sebagai pelaku pendidikan bisa guru, kepala sekolah, tenaga

BAB 6 PENGEMBANGAN INSTRUMEN EVALUASI HASIL BELAJAR KOGNITIF

Pendahuluan

Dalam proses pembelajaran dikenal dengan adanya kompetensi ketuntasan minimal yang biasa disebut KKM. Setiap mata pelajaran yang ada di sekolah memiliki KKM yang berbeda-beda sesuai dengan kesepakatan antar internal sekolah. Hal ini diperlukan guna mengukur ketercapaian setiap peserta didik pada standar KKM yang telah ditentukan. Untuk mengukur ketercapaian tersebut diperlukan yang namanya alat ukur pembelajaran. Alat ukur ini biasa difungsikan untuk memberikan penilaian kepada peserta didik selama dalam pembelajaran yang disebut instrumen evaluasi atau instrumen penilaian.

Adapun menurut Yusuf (2015), instrumen evaluasi hasil belajar merupakan alat yang digunakan untuk menilai ketercapaian pemahaman peserta didik pada proses pembelajaran sesuai karakter masing-masing. Hal ini sebelumnya pernah dikemukakan oleh Purwanto (2013) yang menyatakan bahwa instrumen hasil belajar adalah standarisasi ukuran yang dipergunakan untuk menetukan hasil kerja peserta didik dalam menyelesaikan tugas ataupun ujian yang diberikan oleh guru. Dengan demikian dapat disimpulkan, instrumen evaluasi hasil belajar adalah alat ukur yang digunakan sesuai dengan standarisasi penilaian untuk menentukan hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

BAB 7 PENGEMBANGAN INSTRUMEN EVALUASI HASIL BELAJAR PSIKOMOTORIK

Pendahuluan

Tes objektif dan uraian dirancang agar dapat mengukur hasil belajar pada aspek kognitif dan afektif, namun kurang penting untuk digunakan sebagai alat pengukur kinerja seseorang. Seringkali pengelolaan hasil belajar peserta didik tidak didukung oleh keterampilan dan kemampuan untuk mengimplementasikan sesuatu yang dipelajari. Peserta didik lebih baik dalam berteori daripada menerapkan teori ke dunia nyata.

Sehubungan dengan itu, lembaga pendidikan harus lebih memperhatikan aspek pengembangan instrumen evaluasi hasil belajar psikomotor, baik sebagai tes kinerja dalam bidang pendidikan tertentu maupun sebagai teknik lain, sehingga pendidik dapat memperkaya pengelolaan kompetensi peserta didik secara komprehensif.

Instrumen Evaluasi Hasil Belajar Psikomotorik

Evaluasi hasil belajar pada ranah psikomotorik merupakan evaluasi yang dilakukan pendidik selama melaksanakan belajar mengajar. Oleh karena itu penilaian psikomotorik lebih ditujukan pada penilaian pencapaian kompetensi yang diperlukan untuk menyelesaikan pelatihan. Tiga ciri utama instrumen asesmen psikomotor adalah:

BAB 8 TEKNIK TES DAN TEKNIK NONTES

Pendahuluan

Setiap individu peserta didik memiliki keunikan dan potensinya masing-masing, sehingga dengan perbedaan individu inilah, maka akan berdampak pada bagaimana melihat apakah seorang peserta didik berhasil atau tidak dalam mencapai tujuan pembelajaran. Penting untuk mencipta alat atau instrumen untuk mengukur kemampuan dan capaian pembelajaran setiap individu. Data hasil belajar dikumpulkan dan diukur menggunakan instrumen (Faradillah, 2020; Prijowuntato, 2020; Febriana, 2021). Instrumen untuk mengumpulkan dan mengukur hasil belajar tersebut adalah tes atau nontes. Alat untuk mengumpulkan data dalam proses maupun pacsa pembelajaran disebut dengan Tes (Phafiandita, 2022). Instrumen nontes adalah alat ukur bagi peserta didik untuk memberikan penampilan tipikalnya, mengungkapkan keadaan dirinya melalui respon yang secara jujur sesuai dengan pikiran dan yang dirasakan (Dewi, 2017). Tes hasil belajar mengukur tampilan maksimal seorang peserta didik. Peserta didik mengungkapkan potensi maksimal yang dimilikinya untuk menuntaskan beberapa pertanyaan yang tersedia melalui tes hasil belajar.

Melalui tes hasil belajar, kita dapat melihat potensi peserta didik melalui skor jawaban yang diberikan masing-masing individu. Dalam proses pembelajaran, apa yang diberikan oleh guru tentu saja akan memberikan dampak dan memunculkan perubahan perilaku dalam diri peserta

BAB 9 ANALISIS KUALITAS TES DAN BUTIR SOAL

Pendahuluan

Analisis kualitas tes dan butir soal melibatkan banyak prosedur, hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa tes dan butir soal dapat diverifikasi dan agar dapat digunakan dengan layak.

Evaluasi secara menyeluruh diterapkan pada semua faktor yang mempengaruhinya. Analisis kualitas tes dan butir soal merupakan proses penting dalam pengembangan dan evaluasi instrumen dalam riset. Kualitas tes dan butir soal yang baik memastikan bahwa tes tersebut dapat memberikan informasi yang valid, reliabel dan relevan terkait kemampuan atau variable yang hendak diukur.

Tujuan dari analisis kualitas tes dan butir soal adalah untuk mengidentifikasi kelemahan dalam instrumen penilaian sehingga dapat dilakukan perbaikan atau pengembangan lebih lanjut. Analisis ini juga membantu memastikan bahwa tes dan butir soal yang digunakan memberikan hasil yang akurat dan dapat diandalkan untuk mengukur variable tertentu. Dengan melakukan analisis kualitas tes dan butir soal secara menyeluruh maka dapat mengidentifikasi kelemahan dan melakukan perbaikan yang diperlukan. Hal ini penting untuk memastikan bahwa tes yang digunakan memberikan hasil yang valid, reliabel, dan relevan bagi pengguna tes, baik itu dalam konteks pendidikan, psikologi, atau bidang lainnya.

BAB 10 STANDAR EVALUASI HASIL BELAJAR

Pendahuluan

Dibutuhkan upaya dan tindakan untuk menganalisis hasil pembelajaran, yang kadang-kadang disebut sebagai penilaian, untuk menentukan apakah tujuan pendidikan dan pembelajaran terpenuhi atau tidak. Menurut etimologinya, evaluasi dari kata bahasa Inggris “evaluation”, yang artinya memberi nilai atau harga apa pun berdasarkan kriteria tertentu. Menurut etimologi, pernyataan berikut dimungkinkan; menurut Lehmann, evaluasi adalah tindakan mengatur, memperoleh, dan menyebarkan data yang penting untuk memilih di antara beberapa opsi. Menurut Norman, evaluasi adalah prosedur metodis yang menilai seberapa baik siswa telah memahami tujuan pendidikan. Berdasarkan pengertian tersebut dapat diartikan bahwa evaluasi yaitu proses terstruktur atau sistematis untuk mengukur kemampuan peserta didik untuk menguasai materi yang telah disampaikan melalui proses belajar dengan cara memberikan nilai atau skor (Asrul, 2022).

Tujuan Evaluasi Hasil Belajar

Tujuan evaluasi hasil belajar secara umum adalah untuk mengukur seberapa efektif dan efisien sistem pembelajaran yang ada. Evaluasi hasil belajar merupakan proses untuk menilai pencapaian tujuan pembelajaran oleh

BAB 11 PEMANFAATAN HASIL EVALUASI

Pendahuluan

Pemanfaatan hasil evaluasi merupakan langkah krusial dalam memastikan bahwa suatu kegiatan, program, atau inisiatif dapat mencapai tujuannya dengan efektif dan efisien. Evaluasi adalah suatu proses sistematis yang dilakukan untuk mengukur dan menilai kinerja atau hasil dari suatu kegiatan atau program, sehingga memberikan wawasan yang berharga untuk perbaikan dan pengembangan selanjutnya. Hasil evaluasi, jika dimanfaatkan secara bijak, dapat menjadi landasan yang kuat dalam pengambilan keputusan strategis dan perbaikan berkelanjutan.

Pemanfaatan hasil evaluasi tidak hanya terbatas pada tingkat organisasi atau instansi yang melaksanakan kegiatan tersebut, tetapi juga dapat berdampak positif bagi masyarakat luas atau pihak-pihak terkait. Informasi yang diperoleh dari evaluasi dapat digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, menentukan kebutuhan perbaikan, serta memetakan arah ke depan yang lebih efektif.

Dalam konteks sektor publik, pemanfaatan hasil evaluasi memiliki peran penting dalam memastikan alokasi sumber daya yang tepat dan efisien, serta memenuhi harapan dan kebutuhan masyarakat. Selain itu, di sektor swasta, evaluasi dapat menjadi instrumen vital dalam meningkatkan daya saing dan mempertahankan keunggulan kompetitif suatu perusahaan atau produk.

BAB 12 REFLEKSI PELAKSANAAN EVALUASI

Pendahuluan

Evaluasi pembelajaran merupakan proses penting dalam mengukur keberhasilan pembelajaran dan memperbaiki metode pembelajaran. Refleksi pelaksanaan evaluasi adalah langkah kritis dalam memahami proses evaluasi yang dilakukan, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, serta merumuskan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan (Usmansyah et al., 2019). Refleksi merupakan suatu proses yang melibatkan peninjauan kembali tindakan-tindakan yang telah dilakukan, seperti kegiatan pembelajaran dan asesmen, dengan tujuan mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan yang ada. Hal ini bertujuan agar dapat memperbaiki berbagai kelemahan yang ditemukan, sehingga tindakan yang akan datang dapat dilakukan dengan lebih baik.

Melakukan refleksi terhadap evaluasi pembelajaran adalah langkah yang diperlukan bagi guru dalam menilai mutu pembelajaran. Bahkan, kegiatan ini sering disebut sebagai refleksi proses pembelajaran karena akan mengungkapkan aspek positif dan negatif dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Selain itu, kualitas pembelajaran dan asesmen dapat ditingkatkan dengan umpan balik (Sumardi, 2022). Hasil asesmen peserta didik dapat dijadikan sebagai umpan balik bagi pendidik untuk melakukan refleksi dan evaluasi.

Refleksi merupakan suatu aktivitas yang bertujuan untuk meninjau kembali berbagai tindakan yang telah

Daftar Pustaka

Abdillah. A., 2014. "Inovasi Dan Pengembangan Produk UKM Handikraf Untuk Pasar Pariwisata Di Bali", Program Studi Pariwisata, Jurusan Administrasi Bisnis FIA UB.

Adiningsih, Sri, Dr: The Indonesia Business Rop in AFTA, Indonesia Business Perspective, Volume V, No. 3, PT. Harvest International Indonesia, March, 2003, hal 20

Afiff, Faisal. 2012. Pilar Pilar Ekonomi Kreatif. Artikel. Universitas Bina Nusantara: Jakarta.

Airasian, et al. (2005). Assessment in classrooms: Issues in practice. McGraw-Hill.

Anastasi, A., & U. S. (1997). Psychological testing (edisi ke-7). Prentice-Hall, Inc.

Arifin, Z. (2009). Evaluasi pembelajaran (Vol. 8). Bandung: Remaja Rosdakarya.

Arifin, Zainal. (2012). Evaluasi Pembelajaran. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI.

Arikunto, S. (2021). Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 3. Bumi Aksara.

Arikunto, Suharsimi. (2018). Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 3. Jakarta: Bumi Aksara.

Arikunto, Suharsimi., Cepi Safruddin & Abdul Jabar. (2018). Evaluasi Program Pendidikan. Jakarta: Bumi

Aksara.

Asrul, Ananda, R., & Rosnita. (2014). Evaluasi Pembelajaran. Citapustaka Media.

Asrul, M. (2022). EVALUASI PEMBELAJARAN (Perdana Publishing).

Asrul, Rusydi Ananda & Rosnita. (2015). Evaluasi Pembelajaran. Ciptapustaka Media

Berk, R. A. (2006). Thirteen strategies to measure college teaching: a consumer's guide to rating scale construction, assessment, and decision making for faculty, administrators, and clinicians. In Stylus Publishing. Stylus Publishing. <https://iucat.iu.edu/iuk/6593925>

Burhanuddin, M. A., & Wahab, A. (n.d.). Jurnal Belajar Sebagai Refleksi Siswa Sekaligus Evaluasi Guru Selama Proses Pembelajaran.

Creswell, J. W. (2017). Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches. Sage publications.

Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2017). Evaluation theory, models, and applications. Jossey-Bass.

Darling-Hammond, L., & S. J. (Eds). (2000). Authentic assessment: An anthology. Teachers College Press.

Depdiknas. (2006). Panduan penyusunan kurikulum tingkat satuan pendidikan.

Dewi, R. (2017). Pengembangan Instrumen Tes untuk

Mengukur Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP Negeri 17 Makassar. Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar Repositori.

Dewy, M. S., & Isnaini, M. (2021). Efektifitas Penggunaan Model Pembelajaran Berbasis Produk Terhadap Peningkatan Minat Wirausaha Mahasiswa. JEVTE Journal of Electrical Vocational Teacher Education, 1(2), 104–113.

<https://doi.org/10.24114/JEVTE.V1I2.29253>

Elis, R. W. & Rusdiana, A. (2015). Evaluasi Pembelajaran. Pustaka Setia, Bandung.

Elisa, E. (2021). Tujuan dan Fungsi Tes. <https://educhannel.id/blog/artikel/tujuan-dan-fungsi-tes.html>

Faradillah, A., Hadi, W., & Soro, S. (2020). Evaluasi Proses dan Hasil Belajar (EPHB) Matematika dengan Diskusi dan Simulasi (DiSi) (Vol. 1). Uhamka Press.

Febriana, R. (2021). Evaluasi pembelajaran. Bumi Aksara.

Febriana, R. (2021). Evaluasi Pembelajaran. Bumi Aksara.

Febriana, R. (2021). Evaluasi pembelajaran. Bumi Aksara.

Febriana, Rina. (2019). Evlusi Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.

Fikri, Mi., Hastuti, N., & Wahyuningsih, S. (2019). Pelaksanaan Evaluasi Program Pendidikan. Nulisbuku.

FitzPatrick, B., Hawboldt, J., Doyle, D., & Genge, T. (2015). Alignment of learning objectives and assessments in

therapeutics courses to foster higher-order thinking. *American Journal of Pharmaceutical Education*, 79(1), 1–8. <https://doi.org/10.5688/ajpe79110>

Gay, L. R., et al. (2011). *Educational research: Competencies for analysis and applications*. Pearson.

Ginting, E., & Permana, Y. (2018). *Pedagogi: Penilaian Evaluasi Proses Dan Hasil Belajar*.

Gronlund, N. E., & W. C. K. (2009). *Assessment of student achievement*. Pearson.

Hamdi, A. S., & Bahrudin, E. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*. Deepublish.

Harefa, D. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Pembelajaran Kooperatif Make A Match Pada Aplikasi Jarak Dan Perpindahan. *Geography: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 8(1), 01-18.

Haryanto, (2020). *Evaluasi Pembelajaran (Konsep dan Manajemen)*. Yogyakarta: UNY Press.

Haryanto. (2020). *Evaluasi Pembelajaran; Konsep dan Manajemen*. Yogyakarta: UNY Press.

Hasan, Hamid. (2008). *Evaluasi Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Hilabi, A. (2019). *Evaluasi Kurikulum*. Pustaka Amanah. www.pustakamanah.com

Ibrahim, M. B., Dadeh, T., & Rola, F. (2022). Student Activities In Organizing, Learning Motivation And Self-Adjustment (Case Study In Ptkin Students). *Edukasi*

Islami: Jurnal Pendidikan Islam, 11(4), 417–432.
<https://doi.org/10.30868/EI.V11I4.3271>

Ibrahim, M. B., Sari, F. P., Kharisma, L. P. I., Kertati, I., Putu Artawan, Gede Iwan Sudipa, Peran Simanihuruk, & Ir Gusti Rusmayadi. (2023). Metode Penelitian Berbagai Bidang Keilmuan (Panduan & Referensi) (Efitra & Sepriano, Eds.). PT Sonpedia Publishing. www.sonpedia.com

Ismail Ilyas Muhammad. (2020). Evaluasi Pembelajaran: Konsep dasar, Prinsip, Teknik, dan Prosedur (Prajna Vita (ed.)). PT. Raja Grafindo Persada.

Kata Kerja Operasional (KKO) Kurikulum 2013 - [kependidikan.com](https://kependidikan.com/kata-kerja-operasional/). (n.d.). Retrieved June 30, 2023, from <https://kependidikan.com/kata-kerja-operasional/>

Komalasari Kokom. (2017). Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi (N. Falah, Ed.; 1st ed., Vol. 2). Refika Aditama.

Kosasih, A. (2020). Upaya Meningkatkan Kinerja Guru Dalam Pengembangan Evaluasi Hasil Belajar Melalui Supervisi Akademik Kepala Madrasah. Madrascience: Jurnal Pendidikan Islam, Sains, Sosial, dan Budaya, 2(1), 100-113.

Kurniawan, A. W., & Puspitaningtyas, Z. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif. Pandiva Buku.

Kurniawan, Andri dkk. (2022). Evaluasi Pembelajaran.

Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.

Kusaeri, K. (2013). Menggunakan Model Dina Dalam Pengembangan Tes Diagnostik Untuk Mendeteksi Salah Konsepsi. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 16(1), 281–306.
<https://doi.org/10.21831/pep.v16i1.1118>

Makbul, M., Saputri, D. S., Ode Ismail Ahmad, L., Islamiyah, D., UIN Alauddin Makassar, P., Agama Islam, P., Pascasarjana UIN Alauddin Makassar, I., Agama Islam, F., & Alauddin Makassar, U. (2022). Pengembangan Evaluasi Formatif Dan Sumatif.
<https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2936233>

Marzano, R. J. (2003). *What works in schools: Translating research into action*. ASCD.

Marzano, R. J., P. D. J., & M. J. (1993). *Assessing student outcomes: Performance assessment using the dimensions of learning model*. Association for Supervision and Curriculum Development.

Megawati, R. (2022). Pengembangan Instrumen Penilaian Ranah Psikomotorik Biologi Sma Kelas XI IPA. *Jurnal Celebes Biodiversitas*, 5(2), 80–88.
<http://ojs.stkippi.ac.id/index.php/CB>

Mukarramah, M. K. (2023). Enhancement Quality of HOTS Assessment Of Pre-Service Teachers Through Project-Based Learning. *Pedagogia*, 21(1).

<https://doi.org/10.17509/PDGIA.V21I1.55996>

Murtafiah, Nurul Hidayati. (2018). Evaluasi Pendidikan. Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books.

Nitko, A. J., & B. S. M. (2018). Educational assessment of students (edisi ke-8). Pearson.

Perkins, D. N. (2003). King Arthur's round table: How collaborative conversations create smart organizations. Wiley.

Permendikbud No. 66 Tahun 2013 Standar Penilaian.
kurikulum-2013/permendikbud-no-66-tahun-2013-standar-penilaian/

Phafiandita, A. N., Permadani, A., Pradani, A. S., & Wahyudi, M. I. (2022). Urgensi evaluasi pembelajaran di kelas. *JIRA: Jurnal Inovasi dan Riset Akademik*, 3(2), 111-121.

Popham, W. J. (2018). Classroom assessment: What teachers need to know. Pearson.

Pramana, I. N. D., Putra, N. P. S. W., BG, K. W. P., & Nugraha, K. Y. (2019). Evaluasi Pendidikan. BETA.

Prijowuntato, S. W. (2020). Evaluasi Pembelajaran. Sanata Dharma University Press.

Purawanto. (2016). Evaluasi Hasil Belajar. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.

Purwanto, Ngahim. (2010). Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Rahman Arief Aulia, Nasryah Cut Eva. (2019). Evaluasi

Pembelajaran. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.

Reynolds, C. R., & L. R. B. (2009). Handbook of school psychology. John Wiley & Sons.

Rosyidi, D. (2020). Teknik dan Instrumen Asesmen Ranah Kognitif. *Tasyri`*: Jurnal Tarbiyah-Syari`ah-Islamiyah, 27(1), 1–13. <https://doi.org/10.52166/tasyri.v27i1.79>

Rukajat, A. (2018). Teknik Evaluasi Pembelajaran. Deepublish.

Rusandi, Serlis. Pola Pendekatan Evaluasi Hasil Belajar Siswa Di Sekolah. (2017). *Jurnal Bawi Ayah*. Volume 8 No. 1.

Safithry, E. A. (2018). Asesmen Teknik Tes dan NonTes. IRDH.

Samsu. (2017). Metode penelitian (teori dan aplikasi penelitian kualitatif, kuantitatif, mixed methods serta research & development). Pusaka Jambi.

Sanjaya, Wina. (2015). Kurikulum dan Pembelajaran; Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Satuan Pendidikan (KTSP). Jakarta: Prenadamedia Group.

Setiadi, H. (2016). PelaksanaanA penilaian pada Kurikulum 2013. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 20(2), 166–178. <https://doi.org/10.21831/pep.v20i2.7173>

Shanti, S. (2017). Evaluas Formatif Dan Motivasi Berprestasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *Januari-Juni*, 2(1), 49–63.

https://doi.org/10.22236/JPPP_Vol2No1

Silberman, M. (2015). *Active learning: 101 strategies to teach any subject*. Pearson.

Soegeng. (2015). *Evaluasi Hasil Belajar Pengetahuan dan Teknik*. Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama.

Stiggins, et al. (2006a). *Classroom assessment for student learning: Doing it right—using it well*. Pearson.

Stiggins, et al. (2006b). *Classroom assessment for student learning: Doing it right—using it well*. Pearson.

Stufflebeam, D. L., & Shinkfield, A. J. (2007). *Evaluation theory, models, and applications*. Jossey-Bass.

Suardiman, S. P. (2015). *Evaluasi pendidikan*. PT Raja Grafindo Persada.

Suardipa, D., & P. A. (2020). *Evaluasi Pendidikan: Prinsip, Teori, dan Praktik*. Pustaka Setia.

Subando, Joko. (2022). *Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam*. Klaten: Lakeisha.

Sudijono, A. (2009). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. PT. Raja Grafindo Persada. Yogyakarta.

Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Sumardi. (2020). *Tingkat Pengukuran dan Penilaian Hasil Belajar*. Yogyakarta: Deepublish.

Sumardi. (2022). *Prinsip Pengajaran dan Asesmen yang Efektif I di Sekolah Menengah* (Cetakan 1). Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan

Teknologi.

Supardi, S. U. (2015). Hasil Belajar Matematika Siswa Ditinjau Dari Interaksi Tes Formatif Uraian dan Kecerdasan Emosional. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 3(2).

Suyanto, B. (2015). Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan. Prenada Media.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003

Usmansyah, D., Rasyid, Y., & Ridwan, S. (2019). Needs Analysis on Indonesian Language Learning Materials about Agriculture for Foreign Speakers. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 13(1), 155–162. <https://doi.org/10.11591/edulearn.v13i1.7408>

Wahyuningrum, S. R. (2020). *Statistika Pendidikan (Konsep Data dan Peluang)*. Jakad Media Publishing.

Widiyanto, J. (2018). *Evaluasi Pembelajaran (Sesuai dengan Kurikulum 2013)* (A. Musandi, Ed.). UNIPMA Press. www.kwu.unipma.ac.id

Winarto. (2016). *Teori dan Prinsip-prinsip Pembelajaran*. Dirjen GTK.

Wolf, D. P. et al. (1991). *To use their minds well: Investigating new forms of student assessment*. Association for Supervision and Curriculum Development.

Yusuf Muri. (2017). *Asesmen dan Evaluasi Pendidikan* (Ria, Ed.; 1st ed., Vol. 2). Fajar Interpratama Mandiri.

Yusuf, A. M. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan. Kencana.

Yusuf, Muri. (2017). Asesmen dan Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Kencana.

Zega, N. (2021). Analysis of Learning Results Using Portfolio Assessment of SMP Negeri 2 Botomuzoi. *Intelektikum*, 2(1), 122–127. <https://journal.neolectura.com/index.php/intelektium/article/view/373/261>

Tentang Penulis



Syaputra Artama S. S.Kep, Ns, M.Kep, lahir di Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan tahun, 10 November 1988. Penulis memperoleh gelar sarjana keperawatan di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar tahun 2009 dan gelar magister keperawatan konsentrasi KMB di Universitas Hasanuddin tahun 2016. Saat ini penulis sebagai dosen PNS di Poltekkes Kemenkes Kupang. Adapun riwayat pekerjaan pernah bekerja sebagai paramedic di Perusahaan Pertambangan Batu Bara di Provinsi Kalimantan Utara (2010-2011), dan selanjutnya menjadi dosen di UPTD. Akper Anging Mammiri Provinsi Sulawesi Selatan (2012-2018) dan di Akper Mappoudang Makassar (2018-2021). Penulis juga telah banyak artikel penelitian yang telah dihasilkan dan aktif dalam mengikuti seminar, pelatihan, dan konfrensi kesehatan maupun keperawatan baik skala nasional maupun skala internasional. Saat ini penulis aktif di organisasi PPNI (persatuan perawat nasional indonesia) dan HIPGABI (himpunan perawat gawat darurat dan bencana indonesia). Beberapa tulisan telah dipublikasikan dalam bentuk buku yaitu Buku Strategi Rahasia Panduan Belajar Sukses Uji Kompetensi D III Keperawatan dan Ners (2017), Buku Ilmu Genetik dan Hereditas untuk Keperawatan (2017), Buku Patient Safety dan Pencegahan Penularan Infeksi (2017), Buku Ajar Asuhan Keperawatan Gawat Darurat (2023), Buku Epidemiologi Penyakit Tidak Menular (2023) dan Monografi dengan judul Efikasi diri, kepatuhan pengobatan anti retroviral (ARV) dan kualitas hidup pasien HIV/AIDS (CD4 pasien) (2023).



Andi Fitriani Djollong, Strata 1 di Institut Agama Islam Negeri Alauddin Parepare tahun 1995, strata 2 di Universitas Pendidikan Indonesia Bandung tahun 2009, strata 3 di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar tahun 2020. Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare sejak 2001.



Riska Yulianti, buku ini adalah salah satu karya dan inshaa allah secara konsisten akan disusul dengan buku-buku berikutnya. Pokok bahasan buku yang ditulis semata-mata untuk berbagi ilmu pengetahuan.



Mukarramah Kori, memulai karir sebagai dosen di universitas agama nasional yang mengkhususkan diri dalam pendidikan. Metode trial and error dalam melakukan perkuliahan menjadi dasar penelitian tersebut, yang hasilnya dituangkan dalam karya ilmiah berupa artikel yang diterbitkan di jurnal dan buku untuk memperkaya wawasan pembaca, khususnya para praktisi pendidikan. Buku ini adalah salah satu karyanya dan Insya Allah akan terus diikuti oleh buku-buku berikutnya.



Tanuri Abu Fatih, M. HI, buku ini adalah salah satu karya dan inshaa allah secara konsisten akan disusul dengan buku-buku berikutnya. Pokok bahasan buku yang ditulis semata-mata untuk berbagi ilmu pengetahuan.



Hj. Laskmi Holifah, M.Pd. - lahir di Tanjung Karang 23 Januari 1980. Ia menyelesaikan pendidikan dasar hingga menengah atas di Bandar Lampung pada tahun 1998, ia menyelesaikan pendidikan Strata 1 di Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia di FKIP Universitas Lampung pada tahun 2003. Kemudian, ia menyelesaikan pendidikan Magister Pendidikan Bahasa Indonesia di STKIP PGRI Bandar Lampung Tahun 2017.

Penulis aktif di beberapa kegiatan kepenulisan, seminar, dan pelatihan, ia merupakan Fasilitator Provinsi Bahasa Indonesia di Lingkungan Kementerian Agama. Saat ini, ia adalah Guru Bahasa Indonesia di MTs Negeri 1 Bandar Lampung.



Purwati Zisca Diana, lahir di Temanggung, 19 Maret 1983. Pada 2016 telah menyelesaikan Program Doktor Pendidikan Bahasa Indonesia di Universitas Sebelas Maret Surakarta. Saat ini menjadi dosen tetap di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta. Bidang rumpun ilmu yang ditekuni adalah pengajaran bahasa Indonesia.

Mata kuliah yang diampu antara lain: Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia, Telaah Kurikulum dan Bahan Ajar Bahasa Indonesia, Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia, Pembelajaran Bahasa Indonesia, Bahasa Indonesia (MKU), dan beberapa mata kuliah lainnya. Salah satu buku yang pernah diterbitkan berjudul Collaborative Learning dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia.

Dalam buku ini, penulis membahas pentingnya evaluasi hasil belajar sebagai alat untuk mengukur sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai. Buku ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang berbagai aspek evaluasi, mulai dari perumusan tujuan pembelajaran yang jelas, hingga pengembangan instrumen evaluasi yang sesuai dan metode pengumpulan data yang valid dan reliabel. Penulis menjelaskan secara rinci berbagai pendekatan evaluasi yang dapat digunakan, termasuk tes tulis, tugas proyek, presentasi, portofolio, dan penilaian berbasis kinerja. Buku ini juga membahas pentingnya mengadopsi pendekatan formatif dan sumatif dalam evaluasi hasil belajar, yang memungkinkan guru dan pengajar untuk memberikan umpan balik secara terus-menerus kepada peserta didik.

Buku ini tidak hanya mengeksplorasi metode evaluasi, tetapi juga membahas pentingnya penggunaan data hasil evaluasi untuk meningkatkan proses pembelajaran. Penulis memberikan panduan tentang cara menerjemahkan data evaluasi menjadi tindakan perbaikan pembelajaran, seperti pengembangan rencana remedial atau pengayaan, serta pengaturan pengalaman belajar yang lebih sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Ditujukan bagi para guru, pengajar, dan pengembang kurikulum untuk memberikan wawasan dan strategi yang berguna dalam merancang dan melaksanakan evaluasi hasil belajar yang efektif. Buku ini akan membantu pembaca untuk mengoptimalkan potensi evaluasi sebagai alat pembelajaran yang bermanfaat, serta memastikan bahwa peserta didik dapat mencapai keberhasilan belajar secara optimal.

DITERBITKAN OLEH
PT. MIFANDI MANDIRI DIGITAL



Jln Payanibung Ujung D
Dalu Sepuluh-B, Tanjung Morawa
Kab. Deli Serdang Sumatera Utara

ISBN 978-623-88562-9-9



9 786238 856299